

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sumatera Selatan adalah Provinsi di Indonesia yang terletak di bagian Selatan pulau Sumatra. Ibu Kota Sumatera Selatan berada di kota Palembang, dan pada tahun 2020 penduduk provinsi ini berjumlah 8.467.432 jiwa. Secara geografis, Sumatera Selatan berbatasan dengan provinsi Jambi di Utara, provinsi Kepulauan Bangka-Belitung di timur, provinsi Lampung di Sumatra dan provinsi Bengkulu di barat. Provinsi ini kaya akan sumber daya alam, seperti minyak bumi, gas alam dan batu bara. Selain itu, ibu kota provinsi Sumatera Selatan, Palembang, telah terkenal sejak dahulu karena menjadi pusat Kerajaan Sriwijaya.(Sumselprov)

Jelang akhir tahun 2021 mendatang, pemerintah Provinsi (Pemprov) Sumatera Selatan (Sumsel) terus mendorong capaian vaksinasi di seluruh kabupaten/kota di Sumsel hingga sebesar 70% . Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Sumsel Lesty Nurainy mengatakan, capaian vaksin secara umum 61,28 %, untuk dosis dua sekitar 36 %/. Diakhir 2021 mendatang, seluruh warga Sumsel bisa mengikuti vaksin Covid-19, minimal bisa 70 % supaya Herd Imunity terwujud, ucapnya, Selasa (14/12/2021).

Untuk memenuhi target tersebut, dia mengatakan Sumsel masih membutuhkan sekitar 9 juta lebih dosis untuk di salurkan ke masyarakat dari berbagai segmen. Beberapa kota/kabupaten, lanjut Lesty masih memiliki stok vaksin untuk di suntikan.

Jika dihitung-hitung, Sumsel masih membutuhkan sekitar 9 juta dosis. Selain jumlah vaksin, Lesty juga memastikan akan ada penambahan vaksinator guna mendorong terget dari setiap daerah tersebut. Vaksinator sudah bertambah terus dan saat ini sudah ada 4.500 lebih. Vaksin sudah mulai banyak datannya, ada 1,5 juta per bulannya, katanya. Dia menyampaikan, ada beberapa hal yang terjadi catatan dari kendala pencatatan dari kendala pencatatan vaksinasi tersebut. Diantaranya, keterlambatan input data yang menghambatnya droping vaksin ke Sumsel.

Sebelumnya, Gubernur Sumsel, Herman Deru menuturkan, tantangan penyaluran vaksin di beberapa daerah memang terasa sulit. Seperti daerah pegunungan atau daerah yang sulit dijangkau, karena akses jalan terbatas. Semakin kesini semakin sulit. Jadi kita harus melihat segmen mana yang kurang. Strategi itu tidak bisa sama, kalau melihat kondisi setiap wilayah. Sehingga pencapaian 70 % ini menjadi tanggung jawab kepala daerah masing-masing.

Kabupaten Ogan Komering Ulu atau sering di singkat OKU adalah salah satu Kabupaten yang berda di Provinsi Sumatra Selatan, Indonesia. Ibu kota Kabupaten ini terletak di Baturaja. Kabupaten ini terkenal dengan wilayah jumlah penduduk terbanyak Suku Ogan di Provinsi Sumatra Selatan. Namun di lain sisi, juga terdapat Suku Komering, Jawa, Bali , Minang, Batak, dan Lampung. Penduduk Ogan Komering Ulu berdasarkan sensus penduduk tahun 2020 berjumlah 367.603 jiwa.

Desa Pengaringan adalah salah satu Desa di Kecamatan Semidang Aji, Kabupaten Ogan Komering Ulu Provinsi Sumatra Selatan. Memiliki kepala keluarga 253 KK yang kebanyakan mayoritas warganya berkerja sebagai petani. Jalan Desa Pengaringan ini merupakan salah satu jalan lintas Sumatera yang menuju pusat kota maupun antar provinsi Sumatera, jarak dari pusat pemerintah Desa Pengaringan jarak dari pusat pemerintah Kecamatan 10 Km, Jarak dari ibu kota Kabupaten 18 Km dan juga jarak dari Ibu kota Provinsi 218,6km.

Desa Pengaringan pada awalnya mayoritas masyarakatnya masih banyak masyarakatnya belum mau divaksinasi Covid-19. Dikarenakan adanya berita Hoax yang beredar tentang kandungan vaksin dan efek samping yang ditimbulkan karna vaksin Covid-19,ada yang takut mati ketika setelah divaksin dan sebagainya bahkan masyarakat ada yang tidak percaya dengan Covid-19 itulah sebabnya masyarakat belum mau divaksi.

Diketahui bahwa banyak masyarakat yang meremehkan virus corona dan tidak menerapkan protokol kesehatan sesuai aturan yang dibuat oleh pemerintah. Sehingga risiko penularan Covid-19 semakin meningkat. Oleh sebab itu tidak hanya perlu dilakukan intervensi dalam pelaksanaan prosedur kesehatan, tetapi juga perlu segera dilakukan tindakan intervensi lain yang efektif untuk memutuskan penyebaran penyakit, yaitu upaya vaksinasi. Vaksin tidak hanya melindungi mereka yang melakukan vaksinasi namun juga melindungi masyarakat luas dengan mengurangi dalam populasi.

Pengembangan vaksin yang aman dan efektif sangat penting dilakukan karena diharapkan dapat menghentikan penyebaran dan pencegah penyebaran penyakit di masa mendatang. Selain itu, karena virus menyebarkan dengan sangat cepat maka diperlukan vaksin yang dapat diterapkan dalam waktu singkat sehingga dapat meminilisir dampaknya.

Pemerintah Desa Pengaringan sudah semaksimal untuk mengatasi tantangan-tantangan selama pandemi Covid-19. Diketahui bahwa Pemerintah Desa Pengaringan membentuk Tim Satgas Covid-19 untuk mempercepat pengembangan Vaksin Covid-19. Dan mengundang Tim Vaksinator Covid-19 dari UPTD Puskesmas Pengaringan untuk membantu Pemerintah Desa Pengaringan dalam pelaksanaan program vaksinasi dalam menanggapi pandemi Covid-19.

Vaksin Covid-19 merupakan salah satu terobosan Pemerintah Desa untuk melawan dan menangani Covid-19 yang ada di Sumatra Selatan Khususnya Desa Pengaringan. Tujuan dari Vaksin Covid-19 adalah untuk mengurangi penyebaran Covid-19, menurunkan angka kesakitan dan kematian yang disebabkan oleh Covid-19. Mencapai kekebalan tubuh dan melindungi masyarakat dari Covid-19, sehingga dapat menjaga masyarakat dan perekonomian. Meski begitu masih tidak bisa dipungkiri masih banyak kelompok-kelompok masyarakat yang menolak di vaksinasi. Kelompok yang menolak divaksin memiliki banyak alasan, mulai dari masalah kesehatan hingga agama, berawal dari kepedulian terhadap kesehatan, terdapat beberapa kelompok masyarakat dengan latar belakang yang berbeda-beda, dikarena .

dikarenakan kekawatiran kepedulian terhadap kesehatan , terdapat beberapa kelompok masyarakat dengan latar belakang yang berbeda-beda, dikarenakan kekawatiran tentang meningkatnya kematian atau korban akibat vaksin. Dan akan menyerang orang yang akan divaksinasi yang berujung penyakit dan kematian.

Solusi vaksinasi ini kembali menimbulkan kontroversi bagi sebagian orang. Pertama, karena adanya keraguan pengembangan vaksin. Dikarenakan waktu pengemangan vaksin cukup singkat, sekitar satu tahun. Ini berbeda dengan vaksin lain yang mungkin membutuhkan waktu bertahun-tahun. Hal ini kemudian menimbulkan kekhawatiran masyarakat tentang efek samping atau dampak vaksin terhadap para pemberi vaksin (Pranita,2020). Sehingga persepsi dan sikap masyarakat menjadi tolak ukur kesadaran masyarakat. Upaya promotif dan preventif harus dilakukan oleh tenaga kesehatan dan masyarakat. Perkembangan internet dan kenyamanan informasi terkini memberikan dukungan terhadap jumlah informasi. penyebaran informasi yang salah akan mempengaruhi persepsi masyarakat tentang adanya vaksin Covid-19 dan dengan demikian mempengaruhi perilaku masyarakat. Keputusan dan pilihan yang diambil lebih didasarkan pada informasi pada informasi dari internet, khususnya media sosial

Dalam penelitian ini sebagian bagian pemerintah yang memiliki tugas pokok dan fungsi dalam memberikan informasi terkait informasi kesehatan masyarakat. Informasi yang disebarluaskan salah satunya dengan menggunakan platform media sosial yang menjadi sebuah wadah bagi masyarakat untuk menerima informasi. Disamping itu upaya pemerintah desa pengaringan dalam rangka vaksinasi Covid-19 terhadap masyarakat desa menjadi data penting dalam melengkapi data dalam penelitian ini.

Fenomena yang diteliti adalah bagaimana sebuah kepemimpinan pemerintah desa menjalankan sebuah fungsinya, yaitu penyebaran informasi publik. Pemerintah desa pengaringan dalam menjalankan strategi komunikasi

dalam mengajak masyarakatnya ikut serta dalam vaksinasi Covid-19. Faktor pendukung dan penghambat dalam proses komunikasi yang dilakukan oleh pemerintah desa pengaringan melalui UPTD Puskesmas Pengaringan di Kecamatan Semidang Aji Kabupaten Ogan Komering Ulu. Analisis dan persepsi sendiri digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui elemen apa saja yang sekiranya dimiliki oleh obyek peneliti dalam menerapkan strategi komunikasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana Strategi Komunikasi Pemerintah Desa Pengaringan Dalam Mengajak Masyarakat Ikut Serta Dalam Program Vaksinasi Covid-19?

1.3 Tujuan Penelitian

Sehubung dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Strategi Komunikasi Pemerintah Desa Pengaringan Dalam Mengajak Masyarakat Ikut Serta Dalam Program Vaksinasi Covid-19 ?

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka hasil penelitian dapat memberikan manfaat yaitu sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan menambah bahan kajian untuk jurusan Ilmu Komunikasi serta menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam bidang Ilmu Komunikasi yang ingin meneliti berkaitan dengan Strategi Ilmu Komunikasi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan masukan-masukan yang positif serta menjadikan bahan untuk meningkatkan kualitas kerja bagi Pemerintahan Desa Pengaringan agar lebih baik.